

BAB III

OBJEK DAN METOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan dalam industry manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009. Perusahaan ini juga harus mempunyai kriteria dengan laporan keuangan yang mencatatkan laba bersih positif setiap periodenya. Alasan mengapa dipilih manufaktur karena industri ini merupakan sector yang paling banyak mendominasi keseluruhan perusahaan public yang listing di BEI. Selain itu industri manufaktur lebih banyak terdeteksi terdapat praktik manajemen laba. Data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* serta *idx.co.id*.

1.2 Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap *earning power*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada industry manufaktur. Asumsi yang mendasari analisis

ini adalah hubungan antara data akuntansi dan lingkungan ekonomi adalah konstan. Jenis data yang dikumpulkan berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini agar data dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

1.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Manajemen Laba

1) Definisi Konseptual

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang.

2) Definisi Operasional

Manajemen Laba diproxy dengan akrual diskresioner mengikuti model Modified Jones yang dimodifikasi oleh Dechow. Rumusnya adalah:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \beta_1(\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rec_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it} \dots (1)$$

Total Akruai untuk periode t dinyatakan dalam persamaan:

$$TA_{it} = NI_{it} - OCF_{it} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

TA_{it} = Total Akruai perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} = Pendapatan Bersih perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan bersih pada tahun t-1

ΔREC_{it} = Piutang bersih perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang bersih pada tahun t-1

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total *Asset* perusahaan i pada tahun t

ϵ_{it} = Nilai residu perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

OCF_{it} = Arus kas perusahaan i pada tahun t

Non Discretionary Accruals (NDA) dapat dicari dengan persamaan:

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \beta_1 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) \dots \dots \dots (3)$$

Setelah melakukan regresi model diatas, DA yang dilakukan oleh setiap perusahaan dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

1.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 *Earning Power*

1) Definisi Konseptual

Earning Power adalah kemampuan dari modal perusahaan yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hal ini dibutuhkan oleh para calon investor untuk mengetahui profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang (*earning power*).

1) Definisi Operasional

Cara perhitungan yang digunakan untuk mengetahui nilai dari variable ini adalah:

$$NPM_{it} = \frac{NI_{it}}{REV_{it}}$$

Keterangan : NPM_{it} = Net Profit Margin perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Net Income After Tax perusahaan i pada tahun t

REV_{it} = Total Revenue perusahaan i pada tahun t

3.3.2.2 *Leverage*

1) Definisi Konseptual

Leverage (pengungkit) merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi.

2) Definisi Operasional

Menghitung variable ini menggunakan rumus:

$$\text{Lev}_{it} = \frac{\text{Total Hutang}_{it}}{\text{Total Aset}_{it}}$$

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

1) Definisi Konseptual

Salah satu tolak ukur besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas dalam perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama.

2) Definisi Operasional

Proksi yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran} = L_n(\text{Total Aset})$$

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebanyak 140 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam melakukan pemilihan sampel dengan criteria sebagai berikut:

- 1). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan memperhatikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk periode 2005-2009 secara berturut-turut.
- 2). Perusahaan dalam laporan keuangannya mempunyai angka laba bersih yang positif setiap tahunnya. Artinya perusahaan yang dipilih tidak mengalami kerugian yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun sampel akhir perusahaan adalah 36 perusahaan yang sesuai dengan kriteria untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 golongan yaitu variable dependen dan variable independen. Variable dependen dalam penelitian ini yaitu manajemen laba menggunakan laporan neraca dan laporan arus kas yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Lalu variable independen yaitu *earning power*

dilihat dari *net profit margin* perusahaan pada akhir tahun. Untuk *leverage* diambil dari laporan neraca yaitu total hutang dan total asset. Sedangkan variable independen untuk ukuran perusahaan menggunakan logaritma total asset.

Data yang dijadikan penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang memuat data yang diperlukan dalam menganalisis perhitungan setiap variabel di ICMD dan idx.co.id.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Penelitian yang dilakukan pada populasi (tidak menggunakan sampel), analisisnya akan menggunakan statistik deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum (min), dan nilai maksimum (max).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis menggunakan analisis regresi. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ada dua cara mendeteksi apakah distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Normalitas data diuji dengan Kolmogorov-Smirnov Z dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, jika P value $> 5\%$ maka data dianggap normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$DA_{it} = \alpha + \beta_1 NPM_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SIZE_{it}$$

Keterangan :

DA = *Discretionary Accrual*

NPM = *Net Profit Margin* untuk menyatakan *Earning Power*

LEV = Leverage

SIZE = Ukuran Perusahaan

α = intercept/parameter

$\beta_{1...n}$ = Koefisien Regresi

i = Perusahaan

t = Tahun Perusahaan

2 Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linier berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) keseluruhan. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen.

1. Uji F (F-Test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat jika nilai sig. F lebih kecil dari 0,05 atau f hitung lebih besar dari f tabel. F tabel diperoleh dengan cara $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel terikat dan bebas.

2. Uji t (t-test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika signifikansi (α) $> 0,05$ H_a diterima
2. Jika signifikansi (α) $\leq 0,05$ H_a ditolak